

**REDESAIN PASAR MIJEN SEMARANG
(EVALUASI KEBUTUHAN DAN KONFIGURASI RUANG TERHADAP KENYAMANAN
PENGGUNA BERDASARKAN SNI 8152:2021 TENTANG PASAR RAKYAT)**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kota Semarang merupakan kota pesisir yang maju dalam hal perdagangan sejak masa kolonial Belanda. Letaknya yang strategis menjadikan Semarang sebagai tempat transit wisatawan, pebisnis, ataupun penduduk luar yang ingin menuntut ilmu. Hal tersebut memungkinkan adanya kenaikan kepadatan penduduk dan kebutuhan fasilitas pendukungnya. aktivitas ekonomi mulai dari pedagang kaki lima, pasar, kios, pertokoan, dan pasar-pasar modern (mall) berkembang di Kota Semarang (Sadilah dkk., 2011). Menurut data Sinas Perdagangan Kota Semarang, sejak tahun 2019 pasar, toko, dan pedagang kaki lima, mengalami peningkatan jumlah.

Peran pasar tradisional sangat penting dari sisi pola interaksi sosial-ekonomi. Pasar sebagai ruang publik membentuk sebuah jalinan relasi yang didalamnya terbangun hubungan saling percaya dan empati. Selain itu juga terbangun sebuah komunitas antar pedagang dan pembeli. Hal-hal tersebut yang tidak dimiliki oleh pasar modern (Sadilah dkk., 2011). Dari sisi perdagangan, pasar menjadi tulang punggung perekonomian Kota Semarang untuk meningkatkan pendapatan asli daerah dan menekan pengangguran.

Berdasarkan Data Pasar Kota Semarang tahun 2023, sebanyak 25% pasar Semarang dalam kondisi bangunan rusak ringan dan 17% rusak berat. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurhamsyah dkk., 2020), permasalahan lain yang muncul yaitu meningkatnya kapasitas pedagang sehingga menimbulkan adanya kebutuhan ruang baru yang berubah dari perencanaan sebelumnya. Meskipun demikian, jumlah pedagang di Kota Semarang, khususnya Pasar Mijen, mengalami penurunan dibandingkan data tahun 2017. Buruknya fasilitas pasar tradisional di Semarang mendorong masyarakat untuk beralih ke pasar modern

karena lebih nyaman dan sehat. Selain itu, perubahan gaya hidup masyarakat Semarang terhadap kemudahan transaksi dan efisiensi waktu berbelanja menggeser kebiasaan masyarakat dan beralih ke pasar modern atau platform online.

Guna meningkatkan performa pasar tradisional yang semrawut dan kumuh perlu adanya sebuah upaya dari semua pihak untuk mewujudkan pasar sehat dan efisien. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat, pasar sehat merupakan upaya dari pemerintah untuk melindungi masyarakat khususnya pedagang dari risiko penularan penyakit dan gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh bahan pangan dan lingkungannya. Pendekatan pasar sehat perlu adanya peran dari semua *stakeholder* yang berkomitmen untuk bersama-sama menciptakan lingkungan pasar yang rapi, aman, nyaman, bersih, dan sehat sehingga aktivitas didalamnya dapat berjalan dengan efisien dan teratur.

Pasar Mijen berlokasi dekat dengan pengembangan area Uptown Mall BSB City Semarang. Letaknya yang strategis, dekat dengan exit tol Ngaliyan, menarik investor untuk membangun roda perekonomian sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan Kota Semarang. Pembangunan gedung-gedung industri dan pasar modern di kawasan tersebut menjadi ancaman terhadap keberadaan pasar tradisional Mijen. Hal tersebut didukung dengan kondisi bangunan Pasar Mijen yang tergolong dalam kategori rusak ringan, menurut Data Pasar Kota Semarang, Dinas Perdagangan Kota Semarang, 2023. Aspek psikologis pembeli menginginkan kenyamanan pelayanan dan lingkungan dalam aktivitas belanja. Oleh karena itu, untuk menjaga eksistensi Pasar Mijen di tengah pengembangan kawasan industri Kecamatan Mijen, perlu adanya revitalisasi berupa perbaikan pada aspek teknis bangunan untuk menunjang kenyamanan dan kesehatan penjual dan pembeli.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana merancang pasar tradisional berdasarkan SNI 8152:2021 Tentang Pasar Rakyat?
- b. Bagaimana merancang lay-out dan sirkulasi ruang pada Pasar

Tradisional Mijen sehingga tercipta interaksi penjual dan pembeli yang efisien?

- c. Bagaimana merancang pasar tradisional yang memenuhi kriteria pasar sehat pada aspek arsitektur?

1.3 TUJUAN DAN SASARAN PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN

- a. Meredesain Pasar Mijen dengan konsep arsitektur tropis berdasarkan SNI 8152:2021 Tentang Pasar Rakyat untuk menguraikan persoalan kebutuhan ruang, lay-out, dan sirkulasi ruang
- b. Merancang lay-out dan sirkulasi ruang pada Pasar Mijen sehingga tercipta ruang interaksi yang efisien antara penjual dan pembeli di dalam pasar
- c. Merancang Pasar Tradisional Mijen sesuai dengan kriteria pasar sehat pada aspek arsitektur

1.3.2 SASARAN

- a. Mampu meredesain Pasar Tradisional Mijen dengan konsep arsitektur tropis berdasarkan SNI 8152:2021 Tentang Pasar Rakyat
- b. Mampu merancang lay-out dan sirkulasi ruang pasar sehingga tercipta interaksi antara penjual dan pembeli yang efisien
- c. Mampu merancang Pasar Tradisional Mijen sesuai dengan kriteria pasar sehat pada aspek arsitektur

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian tentang evaluasi kebutuhan dan konfigurasi ruang terhadap pengguna Pasar Mijen berdasarkan SNI 8152:2021 Tentang Pasar Rakyat diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1.4.1 MANFAAT TEORITIS

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan digunakan sebagai bahan referensi dalam perencanaan Pasar

2. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam mendesain pasar rakyat

1.4.2 MANFAAT PRAKTIS

1. Sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa arsitektur
2. Bagi peneliti

Penelitian ini disusun guna memenuhi syarat kelulusan Sarjana Terapan Program Studi Teknik Infrastruktur Sipil Dan Perancangan Arsitektur Universitas Diponegoro dan menjadi bahan acuan dalam perencanaan kebutuhan ruang dan konfigurasi ruang pasar rakyat.

3. Bagi masyarakat umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh besaran ruang dan konfigurasi ruang terhadap kenyamanan pengguna khususnya pada bangunan pasar tradisional.

1.5 BATASAN MASALAH

Permasalahan pada Tugas Akhir Arsitektur ini difokuskan pada beberapa hal agar sesuai dengan tujuan dan sasaran, sebagai berikut:

1. Difokuskan bagaimana menciptakan performa Pasar Tradisional Mijen yang teratur dan sehat pada aspek arsitektur
2. Rekomendasi desain dibatasi pada pengolahan kebutuhan ruang, lay-out, dan sirkulasi ruang Pasar Tradisional Mijen
3. Redesain dibatasi pada pengolahan fasad dan atap bangunan dengan pendekatan arsitektur tropis

1.6 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian dilakukan berdasarkan standar SNI 8152:2021 Tentang Pasar Rakyat dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat dalam aspek arsitektur.

1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan saran, manfaat, batasan masalah, dan ruang lingkup penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang studi pustaka dan kajian teoritis untuk menjawab rumusan masalah pada bab sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang tahapan penelitian dan metode yang digunakan untuk membuat analisa dan menjawab rumusan masalah pada bab sebelumnya.

BAB IV DATA DAN ANALISIS

Berisi data-data hasil analisis kebutuhan ruang dan konfigurasi ruang berdasarkan analisis teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari analisis terhadap evaluasi konfigurasi dan sirkulasi ruang Pasar Mijen terhadap kenyamanan pengguna.